

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT  
PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT  
USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE  
*MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX* PERIODE 2016-  
2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**NETI FITRI PRASTIANI  
NPM. 1851020055**



**Program Studi: Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/ 2022 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT  
PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT  
USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE  
*MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX* PERIODE 2016-  
2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I: Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.**  
**Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada dasarnya penegasan judul digunakan sebagai kerangka awal untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas maupun dalam memudahkan serta memahami skripsi ini. Selain itu, penegasan judul dapat memberikan batasan atas makna ganda untuk lebih terfokus pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, peneliti memberikan penegasan dalam beberapa istilah terkait dengan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX PERIODE 2016-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** Uraian pengertian dari istilahistilah judul tersebut di atas peneliti tuliskan di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis adalah Penyidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>2</sup>
2. Perbandingan adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis. Dalam kamus bahasa Indonesia adalah perbedaan (selisih) kesamaan.<sup>3</sup>
3. Produktivitas merupakan proses pengukuran dari perubahan proses produksi (input dan output) dan pengukuran produktivitas merupakan pelengkap dari pengukuran efisiensi.<sup>4</sup> Produktivitas merupakan suatu ukuran yang

---

<sup>2</sup> Suharno and Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Balai Pustaka, 2014), h. 20.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 73.

<sup>4</sup> Apik Nurfikasari, Heraeni Tanuatmodjo, and Suci Apriliani Utami, “ANALISIS PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 10 No. 2, no. 2 (2019), h. 104.

menyatakan bagaimana baiknya sumberdaya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. <sup>5</sup>

4. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>6</sup>
5. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah.<sup>7</sup>
6. Malmquist Productivity Index merupakan metode dengan pendekatan non parametrik untuk mengukur produktivitas. <sup>8</sup>
7. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif mengandung arti peninjauan atau pandangan luas mengenai sesuatu kajian. Sedangkan ekonomi Islam merupakan suatu perilaku individu seorang muslim dalam setiap ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntutan yang berlaku dalam syariah Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqhasyid syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta).<sup>9</sup> Jadi dapat di simpulkan bahwa perspektif ekonomi Islam merupakan tinjauan atau pandangan secara luas mengenai kegiatan-kegiatan serta perilaku seorang muslim dalam perekonomian yang telah diterapkan di kehidupan keluarganya yang berdasarkan syariat islam.

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa penelitian ini memiliki maksud untuk mengungkapkan dan membahas secara lebih dalam mengenai Analisis Perbandingan Tingkat Produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Pendekatan *Malmquist Productivity Index* Periode 2016-2020.

---

<sup>5</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 12.

<sup>6</sup> Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Pratik Kontemporer* (Jakarta: Penerbit salemba empat, 2017), h. 12.

<sup>7</sup> Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005), h. 69.

<sup>8</sup> Aam Slamet Rusydiana, "Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan* Vol 26, No (2018), h. 51.

<sup>9</sup> Lubis K. Suharwadi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 36.

## B. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.<sup>10</sup> Perjalanan perbankan syariah di Indonesia yang telah beroperasi selama 28 tahun sejak 1992 telah terbukti memberikan warna tersendiri pada sektor keuangan Nasional, khususnya industri perbankan. Perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan sejak deregulasi sektor keuangan pada 1988 dan diikuti dengan beberapa undang-undang yang mendukung perkembangan dan eksistensinya.<sup>11</sup>

Jumlah perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perubahan yang signifikan. Dari tahun 2016 hingga Maret 2020 diketahui adanya spin-off UUS menjadi BUS sehingga jumlah BUS bertambah dan sebaliknya jumlah UUS berkurang. Saat ini jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia adalah BUS 13, UUS 20 dengan jumlah kantor BUS dan UUS adalah 2.426 kantor di Indonesia.<sup>12</sup> Semakin banyaknya jumlah perbankan syariah yang beroperasi khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas kinerja, kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada.

Perkembangan dari segi kuantitas juga harus diiringi dengan perkembangan kinerja perbankan syariah. Bank syariah juga harus mampu bersaing dengan bank konvensional. Bank

---

<sup>10</sup> Ascarya and Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, h. 4.

<sup>11</sup> Julia Maya Pitaloka et al., "Determinan Produktivitas Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Two-Stage Malmquist Productivity Index," *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3, N0 (2018), h. 37.

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2020).

syariah perlu beroperasi secara efisien untuk mencapai laba dan produktivitas yang optimal dan meningkatkan daya saingnya. Pengukuran kinerja perbankan syariah sangat diperlukan karena perkembangan industry perbankan syariah merupakan salah satu indikator utama dalam perkembangan ekonomi islam di Indonesia serta untuk mengetahui seberapa efisien kinerja suatu bank syariah terhadap bank lainnya.<sup>13</sup>

Tingkat produktivitas dapat dijadikan sebagai salah satu patokan penilaian kinerja perbankan syariah. Produktivitas mengacu pada penggunaan sumber daya perusahaan yang optimal untuk mencapai target yang efektif dan efisien dalam kerangka nilai yang disepakati. Produktivitas melibatkan penggunaan dan integrasi sumber daya yang tersedia secara efektif sebagai langkah penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Produktivitas dinilai sebagai kebutuhan untuk pembangunan ekonomi dan peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.<sup>14</sup>

Produktivitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemampuan bersaing bank syariah. Ukuran ini akan menunjukkan bagaimana bank syariah dapat memanfaatkan sumber-sumber terbatas yang dimiliki (input) terhadap hasil (output) yang akan diperoleh. Produktivitas yang tinggi akan berakibat luas bagi perusahaan, diantaranya penghematan biayabiaya yang terjadi dalam operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya penghematan biaya tersebut maka berakibat pada peningkatan profit usaha.<sup>15</sup>

Produktivitas kerja seorang muslim tercermin dari kuantitas dan kualitasnya. Produktivitas dalam islam, orientasinya

---

<sup>13</sup> Aam Slamet Rusydiana, "Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan* Vol 26, No (2018), h. 48.

<sup>14</sup> Mutiara Ramadhani Putri, "PRODUKTIVITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: TWO-STAGE MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX PRODUCTIVITY ANALYSIS AND DETERMINANT PRODUCTIVITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA: TWO-STAGE MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX," *Skripsi* (2020): h. 2.

<sup>15</sup> Zulfikar Bagus Pambuko, Nurodin Usman, and Lilik Andriyani, *Analisis Produktivitas Finansial Dan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2019), h. 3.

bukan hanya kebahagiaan dunia saja, tetapi juga kebahagiaan akhirat.<sup>16</sup> Islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur konsep produktivitas dalam Quran surat al Qasas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*<sup>17</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (vol.9, hlm. 665) frasa *wala tansa nashibaka min ad-dunya* merupakan larangan melupakan atau mengabaikan bagian seseorang dari kenikmatan duniawi. Larangan itu dipahami oleh sementara ulama bukan dalam arti haram mengabaikannya, tetapi dalam arti mubah (boleh untuk mengambilnya). Sedangkan menurut Ibn ‘Asyur, lanjut Shihab, memahami frasa di atas dalam arti bahwa Allah tidak mengecammu jika engkau mengambil bagianmu dari kenikmatan duniawi selama bagian itu tidak atas resiko kehilangan bagian kenikmatan ukhrawi. Adapun Thabathaba’i memahami penggalan ayat di atas dalam arti jangan sampai kita mengabaikan apa yang dibagi dan dianugerahkan Allah kepadamu dari kenikmatan duniawi dan gunakanlah hal itu untuk kepentingan akhiratmu sebagai bekal untuk kehidupan akhirat yang kekal.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Moch. Khoirul Anwar, “Produktivitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, NO, no. 01 (2020), h. 11–12, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/714>.

<sup>17</sup> Tim Al-Huda, ed., *Mushaf Ayat Sudut Departemen Agama RI, “Surat Al-Qasas,”* (Jakarta: Al-Huda, n.d., n.d.), ayat 29.

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, vol. 9. (Jakarta: Lentera Hati, 2010), h. 663.

Ayat di atas memerintahkan manusia dengan tegas agar menyeimbangkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat tersebut memerintahkan pada manusia untuk memanfaatkan harta benda dan kenikmatan dunia sebagai wasilah (perantara) dalam melakukan ibadah kepada Allah dengan berbagai amal yang bisa mendatangkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ajaran keseimbangan dunia dan akhirat ini menunjukkan bahwa produktivitas dalam Ekonomi Islam terkait erat dengan nilai-nilai (values) yang terkandung di dalam al-Quran tentang “kerja”.<sup>19</sup>

Berikut data mengenai Perkembangan asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), beban tenaga kerja dan pembiayaan pada perbankan syariah pada tahun 2016–2020, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Asset/aktiva, Dana Pihak Ketiga, Beban Tenaga**  
**Kerjadan Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha**  
**Syariah**

Tahun	DPK		Aktiva		Beban Tenaga Kerja		Pembiayaan	
	BUS	UUS	BUS	UUS	BU S	UU S	BUS	UUS
2016	206.407	72.928	254.184	102.320	5.830	823	177.482	70.525
2017	238.393	96.495	288.027	136.154	6.229	961	189.880	95.906
2018	257.606	114.222	316.691	160.636	6.801	1.062	202.298	117.895
2019	288.978	127.580	350.364	174.200	7.466	1.163	225.146	130.036
2020	322.853	143.124	397.073	196.875	7.486	1.251	246.532	137.412

<sup>19</sup> Moch. Khoirul Anwar, “Produktivitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, NO, no. 01 (2020), h. 10-11, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/714>.

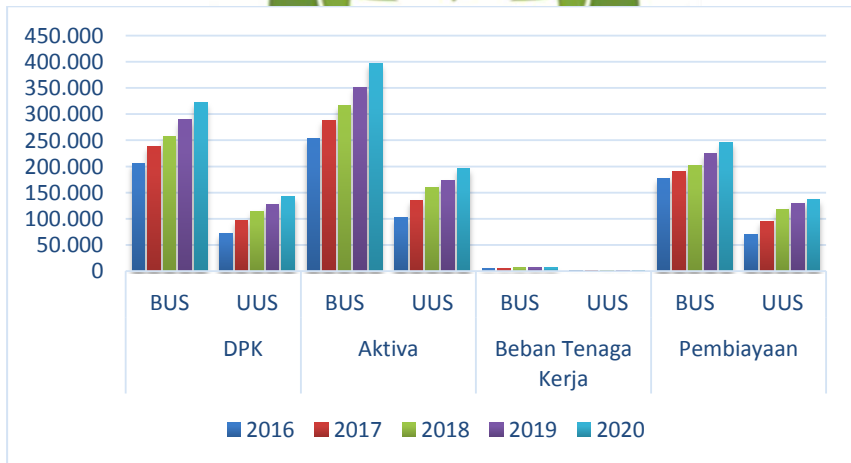


Rata-rata pertumbuhan kinerja	12%	19%	12%	18%	7%	11%	9%	19%
-------------------------------	-----	-----	-----	-----	----	-----	----	-----

Sumber: Data statistik perbankan syariah (Desember, 2020)

Data diatas menjelaskan mengenai perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), asset, beban tenaga kerja serta pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020. serta digambarkan pula dalam bentuk grafik mengenai data tersebut yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Asset, DPK, Biaya Personalia dan Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**



Berdasarkan table 1.1 dan grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2020 perkembangan asset Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sebesar 12%, Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 12%, hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya nilai Dana Pihak Ketiga akan berbanding lurus dengan banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah. Pembiayaan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sebesar 9%, serta beban tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 7%. Sedangkan perkembangan Unit Usaha

Syariah juga mengalami perkembangan pada tahun 2016-2020 yakni asset pada Unit Usaha Syariah meningkat sebesar 18% diikuti dengan peningkatan nilai Dana Pihak Ketiga sebesar 19% dan Beban Tenaga Kerja sebesar 11% mengakibatkan bertambahnya pembiayaan sebesar 19%.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah memiliki nilai dana pihak ketiga, aktiva, beban tenaga kerja dan pembiayaan yang lebih tinggi dari pada Unit Usaha Syariah. Akan tetapi persentase kenaikan tingkat dana pihak ketiga, aktiva, beban tenaga kerja dan pembiayaan UUS lebih tinggi dari pada Bank Umum Syariah dari 2016-2020. Sehingga dari data tersebut dapat dilihat bahwa performa Unit Usaha Syariah lebih baik dari pada Bank Umum Syariah dari tahun ketahun. Perkembangan BUS dan UUS tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin tumbuh dan berkembang lebih baik dari tahun ke tahunnya.

Berdasarkan Informasi yang dimuat dari salah satu berita ekonomi bahwa kinerja UUS memang lebih baik dari BUS, merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2018, pembiayaan UUS tumbuh 33,12% yoy menjadi Rp 97,13 triliun. Untuk dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 30,30% *year on year* menjadi Rp 95,08 triliun. Untuk BUS, pembiayaan hanya tumbuh 6,69% yoy menjadi Rp 190,58 triliun dan DPK tumbuh 14,83% yoy menjadi Rp 244,82 triliun. Selain itu, terkait dengan komponen biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan FDR (Financing To Deposito Ratio) mencatatkan kinerja UUS lebih baik dari pada BUS.<sup>20</sup> Berikut data mengenai tingkat nilai BOPO, NPF dan FDR sebagai satuan pengukuran kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) :

---

<sup>20</sup> Yoliawan H, "Bank Minta OJK Pertimbangkan Kewajiban Spin off Unit Syariah," *Kontan.Co.Id* (Jakarta, n.d.), <https://amp.kontan.co.id/news/bank-minta-ojk-pertimbangkan-kewajiban-spin-off-unit-syariah>.

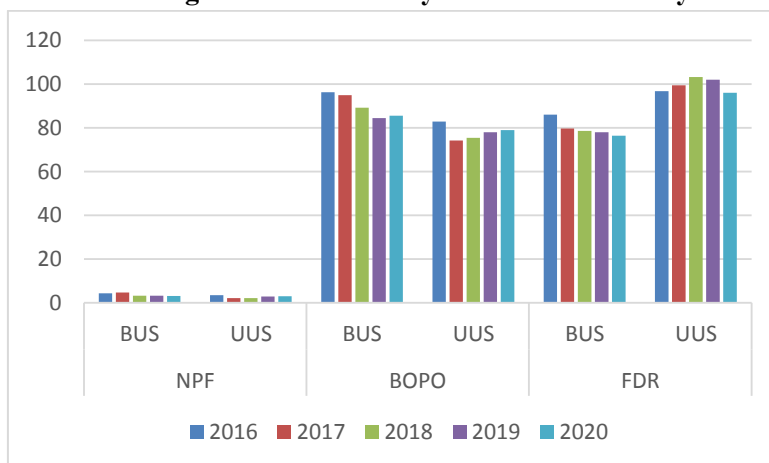
**Tabel 1.2**  
**Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

Tahun	NPF		BOPO		FDR	
	BUS	UUS	BUS	UUS	BUS	UUS
2016	4,42	3,49	96,23	82,85	85,99	96,70
2017	4,77	2,11	94,91	74,15	79,65	99,39
2018	3,26	2,15	89,18	75,38	78,53	103,22
2019	3,23	2,90	84,45	78,01	77,91	101,93
2020	3,13	3,01	85,55	78,96	76,36	96,01

Sumber: Data statistik perbankan syariah (Desember, 2020)

Data diatas menjelaskan tentang keadaan nilai BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). NPF (Non Performing Financing) dan FDR (Financing To Deposito Ratio) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020. serta digambarkan pula dalam bentuk grafik mengenai data tersebut yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Usaha Syariah**



Diketahui bahwa NPF Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2020 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif tetapi

cenderung menurun walaupun pada tahun 2017 nilai NPF sempat mengalami kenaikan. Sedangkan pada Unit Usaha Syariah nilai NPF mengalami kondisi yang tidak stabil dimana pada tahun 2017 mengalami penurunan dan untuk tahun berikutnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah masih belum baik karena tingkat pembiayaan macet masih mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan Bank Umum Syariah (BUS) sempat mengalami kenaikan nilai NPF (pembiayaan yang bermasalah/macet) pada tahun 2017 akan tetapi pada tahun berikutnya BUS dapat memperbaiki kinerjanya dengan baik.

Pada tahun 2016-2020 nilai financing to deposito ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah lebih rendah dari pada Unit Usaha Syariah. Nilai FDR pada BUS mengalami penurunan yang sedikit dari tahun sebelumnya sedangkan pada UUS nilai FDR nya cenderung mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai FDR lebih tinggi UUS dari pada BUS hal ini menunjukkan bahwa UUS lebih unggul dalam hal pengelolaan dana dimana banyaknya dana yang telah disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang dapat dilihat dari peningkatan nilai FDR. Sedangkan pada akhir tahun 2020 untuk nilai BOPO Bank Umum Syariah mengalami penurunan sebesar -2% dan pada nilai BOPO Unit usaha syariah pada akhir tahun 2020 juga mengalami penurunan -1%. Dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun nilai BOPO Bank Umum Syariah lebih tinggi dari pada Unit Usaha Syariah, tetapi hasil presentase menunjukkan bahwa UUS memiliki performa lebih baik dari pada Bank Umum Syariah.

Dengan paparan data mengenai pertumbuhan dan perkembangan BUS dan UUS, maka pengukuran tingkat kinerja bank syariah semakin perlu dilakukan. Salah satunya adalah mengukur kinerja usaha dengan mengukur tingkat produktivitas. Penilaian kinerja akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan, dapat pula dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran kinerja manajemen masa

lalu sekaligus dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerjanya kedepan.<sup>21</sup>

Pengukuran produktivitas bank syariah itu sendiri dapat diukur dengan menggunakan pendekatan intermediasi dengan mengukur hubungan antar output dengan input baik pada bank umum syariah maupun unit usaha syariah. Dimana pada penelitian ini menggunakan variabel input meliputi: total aset, dana pihak ketiga dan biaya tenaga kerja serta variabel outputnya adalah pembiayaan.<sup>22</sup> Sebagaimana sudah dipaparkan mengenai masing-masing variabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan output pembiayaan dikarenakan pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah akan menghasilkan timbal balik bagi bank syariah itu sendiri seperti bagi hasil, margin keuntungan, ataupun pendapatan sewa sesuai dengan akad yang terjadi. Di sisi lain, timbal balik tersebut pun dapat meningkatkan laba usaha bank syariah sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Pembiayaan juga secara tidak langsung dapat menjadi sarana untuk memasarkan produk perbankan syariah.

Pengukuran produktivitas sendiri menggunakan malmquist productivity index (MPI). Beberapa kelebihan metode malmquist productivity index antara lain dapat mengukur perubahan (peningkatan atau penurunan) kinerja selama beberapa periode waktu. Selain itu, metode ini dapat mendekomposisi perubahan produktivitas menjadi perubahan efisiensi teknis dan perubahan teknologi. Penggunaan Indeks Produktivitas Malmquist karena indeks tersebut mempunyai beberapa karakteristik yang menguntungkan, pertama, Indeks Malmquist merupakan metode non-parametrik sehingga tidak memerlukan spesifikasi bentuk fungsi produksi, kedua, indeks ini tidak memerlukan asumsi

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi. 1* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 322.

<sup>22</sup> Qadrun Nada, "ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS) DI INDONESIA PERIODE 2015-2018," *Skripsi* (2020): h. 10.

perilaku ekonomi unit produksi seperti minimisasi biaya atau maksimisasi profit, sehingga sangat berguna apabila tujuan dari produsen berbeda-beda atau tidak diketahui, ketiga, penghitungan indeks tidak memerlukan data harga-harga, yang seringkali tidak tersedia, keempat, Indeks Produktivitas Malmquist dapat dipecah menjadi dua komponen yaitu perubahan efisiensi dan perubahan teknologi. Hal ini sangat berguna karena analisa dapat dilakukan secara lebih spesifik menurut komponen.<sup>23</sup>

Adapun peneliti yang melakukan penelitian tentang suatu hal yang berkaitan dengan produktivitas bank syariah baik yang ditinjau pada Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu Rusydiana (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 8 bank syariah dari 11 bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan produktivitas sebesar 73% dari keseluruhan bank umum syariah.<sup>24</sup> Penelitian yang dilakukan Lina Nugraha Rani dkk (2017) Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara umum industri perbankan baik syariah maupun konvensional mengalami penurunan produktivitas, terutama dari sisi penggunaan teknologi<sup>25</sup> sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ramadhani Putri dan Puji Sucia Sukmaningrum(2020) Hasil penelitiannya menunjukan Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan produktivitas secara umum selama periode observasi.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Apik Nurfikasari dkk(2019) Hasil penelitiannya menunjukan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia belum dapat Meningkatkan produktivitas nya

---

<sup>23</sup> Rezki Syahri Rakhmadi, "ANALISIS EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA," *Skripsi* (2010): h, 44.

<sup>24</sup> Rusydiana, "Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia."

<sup>25</sup> Lina Nugraha Rani, Aam Slamet Rusydiana, and Tika Widiastuti, "Comparative Analysis of Islamic Bank ' s Productivity and Conventional Bank ' s in Indonesia Period 2008 -2016," *n Proceedings ofthe 1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP 2017) - Transforming Islamic Economy and Societies* ISBN: 978-, no. Iciebp 2017 (2017): 118–123.

<sup>26</sup> Mutiara Ramadhani Putri and Puji Sucia Sukmaningrum, "PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN INDEKS MALMQUIST," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No., no. 7 (2020): 1264–1275.

dalam mengelola dana keuangan sepenuhnya karena belum mampu untuk menanggapi perubahan teknologi.<sup>27</sup> Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fajar Oktrina dan Alia Gantina Siti Mariam(2021) hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa produktivitas perbankan syariah dengan pendekatan biaya menunjukkan bahwa perbankan syariah telah mencapai tahap produktif.

Penelitian yang dilakukan Aam S. Rusydiana dkk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan penurunan pertumbuhan produktivitas.<sup>28</sup> sedangkan pada penelitian Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati dkk (2020) Hasil penelitiannya tersebut mengungkapkan bahwa rata-rata produktivitas bank syariah mengalami peningkatan selama periode penelitian. Peningkatan produktivitas didukung oleh teknologi.<sup>29</sup> Dapat dilihat bahwa sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang tingkat produktivitas perbankan syariah di Indonesia, baik mengukur produktivitas Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah, akan tetapi belum banyak peneliti yang mengukur tingkat produktivitas BUS dan UUS secara bersamaan guna untuk melihat perbandingan tingkat produktivitas kedua jenis bank syariah tersebut pada periode 2015-2018.

Oleh karena itu, membandingkan tingkat produktivitas sangatlah diperlukan untuk mendapatkan gambaran terhadap kekuatan dan kelemahan perbankan syariah. Selain itu, adanya research gap, yaitu hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Maka dari itu perlu adanya penelitian lanjutan mengenai produktivitas perbankan syariah.

---

<sup>27</sup> Nurfikasari, Tanuatmodjo, and Utami, "ANALISIS PRODUKTIVITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX," h. 128.

<sup>28</sup> Aam S. Rusydiana, Lina Marlina, and Solihah S. Rahayu, "Efficiency , Productivity and Stability of Islamic Banks in Indonesia," *SEABC 2018 - 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference* ISBN: 978- (2018).

<sup>29</sup> Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Faaza Fakhrunnas, and Razali Haron, "Examining Technological and Productivity Change in the Islamic Banking Industry," *Journal SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES* ISSN: 0128, no. 4 (2020): 3355–3374.

Berdasarkan pemaparan dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian analisis terkait dengan input serta output perbankan syariah guna mengetahui produktivitas bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Peneliti menuangkan penelitian dalam judul “**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX* PERIODE 2016-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**”

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasaran, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Penelitian ini hanya mengukur tingkat produktivitas menggunakan Malmquist Productivity Index (MPI)
2. Variabel input yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total aset( $X_1$ ), dana pihak ketiga( $X_2$ ), Biaya Tenaga Kerja( $X_3$ ) sedangkan variabel output yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan( $Y$ ).
3. Penelitian ini mengukur tingkat produktivitas hanya selama 5 tahun pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah menyajikan laporan keuangan pada tahun 2016 sampai 2020
4. Penelitian ini dilakukan pada 12 Bank Umum Syariah dan 14 Unit Usaha Syariah di Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode *malmquist productivity index* periode 2016-2020?



2. Bagaimanakah perbandingan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode *malmquist productivity index* periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode *malmquist productivity index* periode 2016-2020
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2016-2020 menggunakan metode *malmquist productivity index* dalam perspektif ekonomi islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan-tujuan yang telah dikemukakan sebelum bagian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak maupun untuk berbagai aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Akademis, penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan produktivitas perbankan syariah di Indonesia.
  - b. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemikiran penulis serta mendapatkan pengalaman baru terhadap penelitian mengenai tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode *malmquist productivity index*.
2. Manfaat Praktis

Bagi Perbankan Syariah, Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap bank syariah di Indonesia mengenai produktivitas bank syariah sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja

perbankan syariah kedepannya serta dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan dalam rangka persaingan yang semakin kompetitif.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian, penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Aam Slamet Rusydiana dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan dengan judul “indeks malmquist untuk pengukuran efisiensi dan produktivitas bank syariah di Indonesia”. Adapun populasi dan sampel yang diteliti adalah perbankan syariah di Indonesia yang sudah tercatat laporan keuangannya di publikasi laporan keuangan bank umum syariah website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2012-2016. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel input adalah Dana Pihak Ketiga (X1), Biaya Personalia (X2) dan Biaya Administrasi dan Umum (X3). Sementara itu untuk variabel output yaitu Total Pembiayaan(Y). Hasil yang diperoleh dari skor indeks Malmquist (TFP Change) menunjukkan bahwa 8 bank syariah dari total 11 BUS mengalami peningkatan produktivitas, atau sekitar 73% dari keseluruhan bank umum syariah. Ini ditandai dengan skor lebih dari 1. Sementara sisanya menunjukkan tingkat produktivitas yang relatif rendah. Untuk analisis kelompok bank dengan kriteria efficiency change (EFFCH) dan technological change (TECH), terdapat 1 bank umum syariah yang berada pada kuadran 1 (technical change dan efficiency change yang tinggi), ada 4 bank syariah yang berada pada kuadran 2 (technical change yang tinggi namun efficiency change rendah), dan 6 bank syariah yang masuk ke dalam kuadran 3 (technical change rendah namun efficiency change yang tinggi). Sementara itu tidak ada satu pun bank umum

syariah yang masuk kategori kuadran 4.<sup>30</sup> Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aam Slamet Rusydiana dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu Aam Slamet Rusydiana membahas efisiensi dan produktivitas bank syariah, sedangkan peneliti meneliti tentang perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2012-2016 sedangkan penelitian yang sedang berjalan meneliti pada tahun 2016-2020, terdapat juga perbedaan pada variabel penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ramadhani Putri dan Puji Sucia Sukmaningrum dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan dengan judul “PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN INDEKS MALMQUIST”. ”. Adapun populasi dan sampel yang diteliti adalah perbankan syariah di Indonesia yang sudah tercatat laporan keuangannya di publikasi laporan keuangan bank umum syariah website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2011-2018. Variable input terdiri atas jumlah keseluruhan aset (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), dan beban tenaga kerja (X3) Variable output terdiri atas total pembiayaan (Y1) dan total investasi (Y2). Hasil dari penelitian ini yaitu Nilai indeks malmquist (TFPCH) memperlihatkan bahwa produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia meningkat. Secara umum, Bank Umum Syariah Indonesia mengalami peningkatan produktivitas sebesar 2,5%. Peningkatan tersebut lebih ditopang oleh perubahan teknologi (TECHCH) dibandingkan dengan perubahan efisiensi (EFFCH). Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan produktivitas dikarenakan berhasilnya Bank Umum Syariah dalam mengelola produksi dengan menggunakan teknologi yang tepat. Sedangkan penurunan nilai EFFCH lebih dipengaruhi oleh penurunan nilai SECH dibandingkan nilai PECH. Hal tersebut menandakan bahwa BUS di Indonesia telah menggunakan keputusan manajerial yang benar namun

---

<sup>30</sup> Rusydiana, “Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia.”, h. 41.

beroperasi dalam skala operasi yang salah. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor cabang secara menyeluruh dan merata perlu dilakukan untuk mengoptimalkan skala ekonomi Bank Umum Syariah.<sup>31</sup> Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ramadhani Putri dan Puji Sucia Sukmaningrum dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu penelitian sebelumnya membahas pengukuran produktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan peneliti meneliti tentang perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2011-2018, sedangkan penelitian yang sedang berjalan meneliti pada tahun 2016-2020, terdapat juga perbedaan pada variabel penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Nugraha Rani, Aam Slamet Rusydiana dan Tika Widiastuti dalam *Proceedings of the 1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP 2017)* yang berjudul "Comparative Analysis of Islamic Bank's Productivity and Conventional Bank's in Indonesia Period 2008-2016". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan produktivitas antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode 2008 - 2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Input adalah biaya tenaga kerja (X1), aset tetap (X2), Total Dana Pihak Ketiga (X3). Kemudian variabel output yang digunakan adalah total pinjaman/ pembiayaan yang diberikan oleh konvensional dan bank syariah (Y1), portofolio investasi bank (Y2), pendapatan operasional bersih (Y3). Hasil penelitian ini yaitu studi tahun 2008 sampai dengan tahun 2016, bank umum di Indonesia menunjukkan penurunan pertumbuhan produktivitas. Penurunan nilai TFPCH Bank Umum Syariah yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional terjadi karena komponen yang mempengaruhi

---

<sup>31</sup> Mutiara Ramadhani Putri and Puji Sucia Sukmaningrum, "PENGUKURAN PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN INDEKS MALMQUIST," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No., no. 7 (2020), h. 1264-1275.

TFPCH Bank Umum Syariah lebih ke bawah dibandingkan dengan komponen Bank Umum Konvensional yang cenderung stagnan.<sup>32</sup> Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lina Nugraha Rani, Aam Slamet Rusydiana dan Tika Widiastuti dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu Lina Nugraha Rani, Aam Slamet Rusydiana dan Tika Widiastuti membahas perbandingan bank umum syariah dan bank umum konvensional, sedangkan peneliti meneliti tentang perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2008-2016 sedangkan penelitian yang sedang berjalan meneliti pada tahun 2016-2020, terdapat juga perbedaan pada variabel penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Qadrin Nada dengan judul “analisis perbandingan tingkat produktivitas bank umum syariah (bus) dan unit usaha syariah (uus) di Indonesia periode 2015-2018”. Adapun populasi dan sampel yang diteliti adalah perbankan syariah di Indonesia yang sudah tercatat laporan keuangannya di publikasi laporan keuangan bank umum syariah website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel input(X) meliputi: Modal, dana pihak ketiga dan biaya (biaya personalia) serta variabel outputnya(Y) adalah pembiayaan. Hasil dari penelitian ini yaitu BUS menunjukkan adanya peningkatan nilai produktivitas walaupun tidak berbanding lurus dengan nilai perubahan teknologi, dimana dapat dilihat bahwa BUS secara persentase rata-rata belum mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitasnya. Sedangkan UUS mampu mempertahankan performanya dengan meningkatkan nilai produktivitasnya dengan meningkatkan nilai perubahan efisiensi walaupun belum mampu memanfaatkan perubahan teknologi secara maksimal. Hasil perbandingan nilai produktivitas BUS dan UUS pada tahun penelitian (2015-2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai

---

<sup>32</sup> Rani, Rusydiana, and Widiastuti, “Comparative Analysis of Islamic Bank ’ s Productivity and Conventional Bank ’ s in Indonesia Period 2008 -2016,” h. 118.

produktivitas Bank Umum Syariah dan nilai produktivitas Unit Usaha Syariah.<sup>33</sup> adapun perbedaan penelitian, yaitu penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2015-2018 sementara penelitian yang sedang dilakukan meneliti pada tahun 2016-2020 dan terdapat perbedaan juga pada sampel penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Oktrina dan Alia Gantina Siti Mariam dalam Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan(2021) yang berjudul” Productivity of Islamic Banking in Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas Perbankan Syariah di Indonesia. Sampel penelitian adalah 11 bank syariah dari tahun 2010 sampai 2019. Data diperoleh melalui laporan keuangan kemudian dibagi menjadi variabel input dan output. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel input adalah Biaya Umum dan Administrasi(X1), Aset tetap(X2),Penghematan Total(X3) sedangkan variabel output adalah Jumlah Pinjaman(Y1), Investasi Efek(Y2), Penghasilan lain(Y3). Teknik pengukuran produktivitas dengan menggunakan Malmquist Index. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas perbankan syariah dengan pendekatan biaya menunjukkan bahwa perbankan syariah telah mencapai tahap produktif. Hal ini terlihat dari rata-rata skor TFPCH (Total Factor Productivity Change) yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pertumbuhan perbankan syariah Indonesia umumnya terjadi karena perubahan teknologi.<sup>34</sup> Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Oktrina dan Alia Gantina Siti Mariam dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu Fajar Oktrina dan Alia Gantina Siti Mariam membahas produktivitas perbankan syariah di indonesia, sedangkan peneliti meneliti tentang perbandingan

---

<sup>33</sup> Qadrin Nada, “ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PRODUKTIVITAS BANK UMUM SYARIAH ( BUS ) DAN UNIT USAHA SYARIAH ( UUS ) DI INDONESIA PERIODE 2015-2018,” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, no. 2 (2018), h. 81–108.

<sup>34</sup> Fajar Octrina and Alia Gantina Siti Mariam, “Productivity of Islamic Banking in Indonesia,” *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 9 No. (2021), h. 19.

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2008-2016 sedangkan penelitian yang sedang berjalan meneliti pada tahun 2016-2020, terdapat juga perbedaan pada variabel penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Faaza Fakhrunnas, Razali Haron dalam jurnal SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES(2020) yang berjudul "Examining Technological and Productivity Change in the Islamic Banking Industry". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja bank syariah dalam perspektif perubahan teknologi dan produktivitas berdasarkan penilaian tingkat negara. Dengan mengadopsi analisis Malmquist Index, penelitian ini memilih 44 bank syariah dari sepuluh besar negara yang memiliki aset perbankan syariah terbesar untuk periode 2015 hingga 2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel input adalah dana pihak ketiga(X1) dan total asset(X2) sedangkan variabel outputnya adalah pembiayaan(Y1) dan Pendapatan Operasional(Y2). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata produktivitas bank syariah mengalami peningkatan selama periode penelitian. Peningkatan produktivitas didukung oleh teknologi.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Faaza Fakhrunnas, Razali Haron dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Faaza Fakhrunnas, Razali Haron membahas kinerja bank syariah dalam perspektif perubahan teknologi dan produktivitas berdasarkan penilaian tingkat Negara sedangkan peneliti meneliti tentang perbandingan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2015-2018 sedangkan penelitian yang sedang berjalan meneliti pada tahun 2016-2020, terdapat juga perbedaan pada variabel penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini meneliti tentang analisis perbandingan tingkat produktivitas bank umum syariah dan unit usaha syariah menggunakan

metode malmquist productivity index periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam. adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan sebagai input dalam penelitian ini yaitu total ast, dana pihak ketiga dan beban tenaga kerja
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2016 sampai 2020
- c. Objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku organisasi dan sharia enterprise theory.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan struktur dari pembahasan penelitian atau gambaran umum alur dari suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan yang didasarkan pada pedoman penulisan skripsi sebagai berikut

Pada bab pertama yaitu memuat tentang pendahuluan yang berisikan sub-sub bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua memuat landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berisi tentang Teori Perilaku Organisasi, *Sharia Enterprise Theory*, Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Produktivitas bank, *Malmquist Productivity Index*. selain itu, bab ini juga memuat kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

Pada bab ketiga tersusun atas jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan pendekatan Malmquist Productivity Index dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U-Test.

Bab keempat dikemukakan hasil dan pembahasan yang berisikan inti dari penelitian yang dilakukan yaitu analisis perbandingan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit



Usaha Syariah menggunakan metode *Malmquist Productivity Index* periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam.

Bab kelima dikemukakan terkait penutup yang berisikan kesimpulan yang telah disesuaikan dengan judul penelitian, rumusan permasalahan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perbandingan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode *malmquist productivity index* periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode *malmquist productivity index* periode 2016-2020

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya produktivitas Bank Umum Syariah mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil TFP >1 yakni 1.046, hal ini dikarenakan meningkatnya nilai pembentuk TFPCH yaitu nilai TECHCH yang mengalami peningkatan sebesar 1.091 dan pada Unit Usaha Syariah tingkat produktivitasnya juga mengalami peningkatan walaupun tidak setinggi Bank Umum Syariah hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil nilai rata-rata nilai TFP >1 yakni 1.036, hal ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah juga mengalami peningkatan nilai produktivitas yang diikuti dengan meningkatnya nilai TECHCH sebesar 1.520. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mampu mempertahankan performanya dengan meningkatkan nilai perubahan teknologinya.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutiara Ramadhani Putri dan Puji Sucia Sukmaningrum yang menyatakan bahwasanya peningkatan produktivitas dikarenakan berhasilnya Bank Umum Syariah dalam mengelola produksi dengan menggunakan teknologi yang

tepat. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor cabang secara menyeluruh dan merata perlu dilakukan untuk mengoptimalkan skala ekonomi Bank Umum Syariah. Selain itu, penggunaan teknologi dan inovasi terbaru dalam usaha distribusi pemasaran produk dan jasa perbankan syariah tetap harus dipertahankan.

2. Perbandingan tingkat produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi Islam

Berdasarkan hasil perbandingan nilai produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun penelitian 2016-2020 menggunakan Mann Whitney U test menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai produktivitas Bank Umum Syariah dan nilai produktivitas Unit Usaha Syariah, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Asym. Sig (2. Tailed) lebih besar dari 0.05 ( $0,643 > 0,05$ ). Dalam perspektif Ekonomi Islam menjelaskan bahwasanya Untuk menjadi manusia yang unggul Allah SWT sebagai sang pencipta telah menganugrahi kita modal Sumber Daya atau yang di sebut input (Resource). Input yang di berikan Allah SWT berupa waktu, pikiran, ruh, nafsu, hati, kesehatan dan lain-lain, yang kesemuanya itu perlu di proses menjadi output untuk mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dan juga Unit Usaha Syariah telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, dikarenakan bank syariah sudah dapat memanfaatkan sumber-sumber terbatas yang dimiliki (input) menjadi hasil (output) yang diharapkan yaitu mampu mempertahankan performanya dengan meningkatkan nilai produktivitas.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Secara umum nilai rata-rata produktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam jangka waktu penelitian 2016-2020 sudah mencapai tingkat produktivitas dan dapat memanfaatkan teknologinya dengan baik, akan tetapi belum mampu meningkatkan efisiensinya. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dengan mengacu pada tingkat kinerja puncak yang menggunakan jumlah input paling sedikit untuk mencapai jumlah output tertinggi seperti meminimalkan sumberdaya yang digunakan yaitu waktu, tenaga dan biaya. Selain itu, perluasan jaringan kantor cabang secara menyeluruh dan merata perlu dilakukan untuk mengoptimalkan skala ekonomi Bank Syariah. Selain itu, penggunaan teknologi dan inovasi terbaru dalam usaha distribusi pemasaran produk dan jasa perbankan syariah tetap harus dipertahankan.

### 2. Bagi akademisi, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, namun juga pada jenis perbankan lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya meneliti tiga variabel input dan satu variabel output saja, akan tetapi juga menambahkan variabel inputoutputnya yang memang mempengaruhi tingkat produktivitas bank. Serta diharapkan untuk meninjau lebih lanjut mengenai produktivitas dan efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasa-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Al-Huda, Tim, ed. *Mushaf Ayat Sudut Departemen Agama RI, "Surat Al-Qasas."* Jakarta: Al-Huda, n.d, n.d.
- Anwar, Moch. Khoirul. "Produktivitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, NO, no. 01 (2020): 10–11.  
<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/714>.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah : Konsep Dan Praktek Di Beberapa Negara*. PT Raja Grafindo Persada. BANK INDONESIA, 2006.
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005.
- Boediono, and Wayan Koster. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas Sederhana, Lugas, Dan Mudah Dimengerti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Budiantoro, Risanda Alirastra, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti. "Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 01 (2018): 1.
- Budisantoso, Totok, and Nuritomo. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Darsono, Ali Sakti, and Ascarya DKK. *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan Dan Kebijakan Serta Tantangan Kedepan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Dilapanga, and Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta:

Penerbit Deepublish, 2021.

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Eddy Herjanto. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Edward. *Manajemen Biaya Penekanan Strategik, Edisi 3 Vol.2.*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

FAISAL, ANDI. “kinerja dan produktivitas karyawan dalam perspektif islam pada ptpn xiv takalar (Persero).” *SKRIPSI* (2016).

Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

H, Yoliawan. “Bank Minta OJK Pertimbangkan Kewajiban Spin off Unit Syariah.” *Kontan.Co.Id.* Jakarta, n.d. <https://amp.kontan.co.id/news/bank-minta-ojk-pertimbangkan-kewajiban-spin-off-unit-syariah>.

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Hamidi, Farid Ahmad, and Aam Slamet Rusydiana. “comparison of productivity and efficiency between sharia and conventional banks owned government period 2011-2018.” *I http://journals.smartinsight.id/index.php/EII* 1, no. 1 (2019).

Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi, Edisi 3*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Hrp, Ardiansyah Putra, and Dwi Saraswati. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Idri. *Hadis Ekonomi : Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015.

- Indriastuti, Maya, and Luluk M. Ifada. "analisis sistem pengukuran kinerja perbankan syariah maya." *Conference In Business, Accounting, and Management* Vol, 2 No. (2015): 309–319.
- Islamy, Fahmi Jahidah, Tjutju Yuniarsih, Eeng Ahman, and Kusnendi. *Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan Dalam Perspektif Perilaku Organisasi*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Itang. "Dasar Hukum Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 5 No. (2008): h. 3.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kambali, Muhammad. "Produk Operasionalisasi Bank Syari'Ah : Studi Penerapan Prinsip Syari'Ah Pada Bank Syari'Ah Mandiri (Bsm) Dan Bank Islam Malaysia Berhard (Bimb)." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): 20–35.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- . *dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi. 1*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuangan, Otoritas Jasa. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2020.
- Mahyuddin, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Abdurrozzaq Hasibuan, Puspita Puji Rahayu, Bonaraja Purba, Parlin Dony Sipayung, Puji Hastuti, et al. *Teori Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Manan, Muhammad Abdul. *Ekonomi Islam : Teori Dan Praktek*.

Jakarta: PT Intermedia, 1992.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Meutia, Inten. *Inten Meutia, Menata Pengungkapan CSR Inten Meutia Di Bank Islam Suatu Pendekatan Kritis*. Jakarta: Cintra Pustaka Indonesia, 2010.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Nada, Qadrin. "analisis perbandingan tingkat produktivitas bank umum syariah (bus) dan unit usaha syariah (uus) di indonesia periode 2015-2018." *Skripsi* (2020).

Nada, Qadrin, Hafas Furqani, and Isnaliana. "analisis perbandingan tingkat produktivitas bank umum syariah ( bus ) dan unit usaha syariah ( uus ) di indonesia periode 2015-2018." *Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, No. 2 (2018): 81–108.

Nugrohowati, Rindang Nuri Isnaini, Faaza Fakhrunnas, and Razali Haron. "Examining Technological and Productivity Change in the Islamic Banking Industry." *Journal SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES* ISSN: 0128, no. 4 (2020): 3355–3374.

Nurfikasari, Apik, Heraeni Tanuatmodjo, and Suci Apriliani Utami. "analisis produktivitas perbankan syariah di indonesia berdasarkan malmquist productivity index." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 10 No. 2, no. 2 (2019): 104.

Octrina, Fajra, and Alia Gantina Siti Mariam. "Productivity of Islamic Banking in Indonesia." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 9 No. (2021): 19.

Pambuko, Zulfikar Bagus, Nurodin Usman, and Lilik Andriyani. *Analisis Produktivitas Finansial Dan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Magelang: UNIMMA PRESS, 2019.



- Pitaloka, Julia Maya, Nur Cholis, Azizatul Islamiyah, and Zulfikar Bagus Pambuko. "Determinan Produktivitas Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Two-Stage Malmquist Productivity Index." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3, NO (2018): 36.
- Pratama, Fahrizal Rizky Putra, and Eko Fajar Cahyono. "Pengukuran efisiensi dan produktivitas rumah zakat indonesia." *Jurnal Ekonomi Syaroh Teori dan Terapan* Vol. Vol. 6 No. (2019): 774–786.
- Purwanta, Putri Ayu. "tingkat efisiensi dan produktivitas perbankan syariah di indonesia periode tahun 2015-2019." *SKRIPSI* (2021).
- Puspoprano, Sawaldjo. *keuangan perbankan dan pasar keuangan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004.
- Putri, Mutiara Ramadhani. "produktivitas pada bank umum syariah di indonesia : two-stage malmquist productivity index productivity analysis and determinat productivity of islamic commercial banks in indonesia : two-stage malmquist productivity index." *Skripsi* (2020).
- Putri, Mutiara Ramadhani, and Puji Sucia Sukmaningrum. "pengukuran produktivitas bank umum syariah di indonesia dengan indeks malmquist." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No., no. 7 (2020): 1264–1275.
- Putri, Sri Ujiana. "analisis akuntabilitas berbasis sharia enterprise theory untuk pengembangan bisnis rumah jahit akhwat di makassar." *Jurnal Bidang Kajian Islam* Vol. 6, No, no. 2 (2020): 187–203.
- RAHIM, ABDUL. "analisis produktivitas bank muamalat indonesia (bmi) dengan menggunakan malmquist indeks." *skripsi uin syarif hidayatullah jakarta* (2016).
- Rakhmadi, Rezki Syahri. "analisis efisiensi dan produktivitas perbankan syariah indonesia." *Skripsi* (2010).

- Rani, Lina Nugraha, Aam Slamet Rusydiana, and Tika Widiastuti. "Comparative Analysis of Islamic Bank ' s Productivity and Conventional Bank ' s in Indonesia Period 2008 -2016." *n Proceedings ofthe 1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP 2017) - Transforming Islamic Economy and Societies* ISBN: 978-, no. Iciebp 2017 (2017): 118–123.
- Robbins, Stephen P., and Thimothy A. Judge. *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Rokhayati, Isnaeni. "Perkembangan Teori Manajemen Dari Scientific Manajemen Hingga Era Moderen." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. September (2014): 8.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Rusydiana, Aam S., Lina Marlina, and Solihah S. Rahayu. "Efficiency , Productivity and Stability of Islamic Banks in Indonesia." *SEABC 2018 - 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference* ISBN: 978- (2018).
- Rusydiana, Aam Slamet. "Indeks Malmquist Untuk Pengukuran Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan* Vol 26, No (2018): 51.
- Saepudin, Encep, Dan Mintaraga, and Eman Surya. "model produktivitas kerja ditinjau dari perspektif al quran." *Jurnal pemikiran islam,ISLAMADINA* Volume XVI (2017).
- Setyowati, Nanis, and Devi Puspitasari. *Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Depok: CV Arya Duta, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Volume 12*. Jakarta: Lentera Hati,

2002.

———. *Tafsir Al-Mubah, Volume 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soleha, Tuti. “Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan.” *Jurnal Islaminomic* Vol. 7 Np, (2016).

Sudaryono. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2022.

Sudewi, Pipin Sri. “Prilaku Organisasi: Suatu Tinjauan Perspektif Sejarah.” *Jurnal Pro Bisnis* 04, no. 2 (2011): 1–16.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharno, and Ana Retno Ningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Balai Pustaka, 2014.

Suharwadi, Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam : Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005.

Surjaningsih, Ndari, and Bayu Panji Permono. “Dinamika Total Factor Productivity Industri Besar Dan Sedang Indonesia.” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 16, no. 3 (2014): 277–308.

Triyuwono, Iwan, and Slamet. *Enterprise Theory Dalam Konstruksi Akuntansi Syari'ah*. Skripsi. Universitas Brawijaya, 2001.

Wijaya, Candra. *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli

Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ISvC8YYAAAAAJ&hl=id>.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Ed, 1 Cet. Jakarta: LPFE Usakti, 2007.

Yaumidin, Umi Karomah. "Efficiency in Islamic Banking: A Non-Parametric Approach." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 9, no. 4 (2007): 23–54.

Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Pratik Kontemporer*. Jakarta: Penerbit salemba empat, 2017.

